

**FIGUR WAYANG BAMBANG SUKRASANA  
PADA KARYA BATIK PANEL**



**Theas Lyanna Putrie**

**NIM 16 119 79 022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**FIGUR WAYANG BAMBANG SUKRASANA  
PADA KARYA BATIK PANEL**



Oleh :

**Theas Lyanna Putrie**

**NIM 16 119 79 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2021**

Tugas Akhir Kriya berjudul :

**KISAH BAMBANG SUKRASANA PADA KARYA BATIK PANEL** diajukan oleh Theas Lyanna Putrie, NIM 1611979022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90211), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

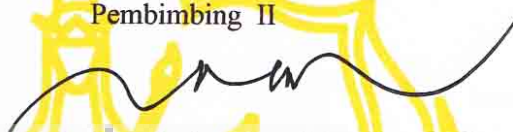
Pembimbing I



Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum.

NIP. 197304221999031005/NIDN 0022047304

Pembimbing II



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn

NIP. 196606221993031001/NIDN 0022066610

Cognate / Anggota



Sugeng Wardoyo M.Sn

NIP. 197510192002121003/NIDN 0019107504

Ketua Jurusan / Program Studi

S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triandh Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108199303 1 001/NIDN 0008116906

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis mempersembahkan karya seni rupa ini untuk sendiri, kedua orang tua, keluarga, Bapak/ibu dosen ISI Yogyakarta, Kekasih, Kalayak Umum, dan sahabat sahabat seperjuangan yang telah menyisihkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan dorongan selama proses pembuatan hingga akhirnya dapat terwujud karya seni ini.



## MOTTO

*"... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir." (Q.S Yusuf : 187)*

*"Ketahuilah bahwa rasa syukur merupakan tingkatan tertinggi, dan ini lebih tinggi daripada kesabaran, ketakutan (khauf), dan keterpisahan dari dunia (zuhud)." ( Imam al-Ghazali)*



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Mei 2021

Theas Lyanna Putrie



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, sehingga proses dalam mengerjakan Tugas Akhir yang berjudul KISAH BAMBANG SUKRASANA PADA KARYA BATIK PANEL dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta.

Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak dapat terlepas dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak, baik material maupun spiritual. Untuk hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan rezekinya, dan selalu diberikan sehat Wal-Afiat
2. Theas Lyanna, diri saya sendiri karena telah berjuang dan kuat sampai detik ini sehingga terselesaikan dengan lancar dan mampu menghadapi kendala kendala yang ada.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr.Timbul Raharjo,M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Supriaswoto, M.Hum dosen wali yang selalu memberikan Suport dan masukan yang memotivasi.
7. Suryo Tri widodo, S. Sn., M.Hum Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir Ini.

8. Drs. Otok Herum Marwoto Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir Ini.
9. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayah Ruli Sutiantoro, mamah Anastasia Daliyem, Adik Righi Sutiantoro Putra, Adik Naissya Ragillyanna Putrie serta Tante Nurdyah Kawuri yang selalu memberikan doa dan dukungan berupa materi.
10. Seluruh staff perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staff pengajar dan karyawan di jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Keluarga Kedua dan Kara Welang yang telah memerikan support doa dan materi sehingga Tugas Akhir dapat Terselesaikan.
13. Sahabat seperjuangan Alifya Maskuri dan Ken Anggri Genieva Aprillianie yang selalu menerima keluh kesah penulis hingga support dalam bentuk apapun.
14. Teman terkasih Yuli, Kak me, Fajri, Galuh, Dyna, Luki, Putri, bebek, Tedor, Iyok dan beberapa teman lainnya yang belum tersebut yang telah membagi waktu dan menerima segala sambutan.
15. Teman-teman serta pihak DBS dan BTPN yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat dan karunia dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca dan pecinta seni.

Yogyakarta, Juni 2021

Theas Lyanna Putrie



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DEPAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR SKEMA .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
INTISARI .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>8</b>
A. Sumber Penciptaan .....	8
B. Landasan Teori .....	13

<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Data Acuan .....	16
B. Analisi Data Acuan .....	23
C. Rancangan Karya .....	26
D. Proses Perwujudan .....	31
1. Bahan dan Alat .....	31
2. Teknik Pengerjaan .....	37
3. Tahap Perwujudan .....	38
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan .....	47
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>51</b>
A. Tinjauan Umum .....	51
B. Tinjauan Khusus .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
A. Kepustakaan .....	61
B. Daftar Laman .....	62
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
A. Poster .....	63
B. Katalog .....	64
C. Biodata Penulis (CV) .....	65
D. CD .....	66

## DAFTAR SKEMA

Skema 1. <i>Practise Based Research</i> .....	6
---	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Penciptaan Batik .....	31
Tebel 2. Bahan Penciptaan Batik .....	34
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan karya 1 .....	47
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan karya 2 .....	48
Tabel 5 . Kalkulasi Biaya Pembuatan karya 3 .....	49
Table 6. Total Biaya Keseluruhan.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wayang Purwa .....	9
Gambar 2. Arjuna Sasrabahu .....	10
Gambar 3. Bambang Sukrasana .....	17
Gambar 4. Kisah Sumantri Ngenger .....	17
Gambar 5 Sukrasana dan Sumantri .....	18
Gambar 6 Elemen alam Matahari. ....	18
Gambar 7 Elemen Angin .....	18
Gambar 8 Langit. ....	19
Gambar 9.Pohon.....	19
Gambar 10.Batik Karya Bapak Sapuan .....	19
Gambar 11 Batik Karya Putri C.....	20
Gambar 12 Bambang Sumantri.....	20
Gambar 13 Dewi Darini .....	21
Gambar 14.Arjuna Sasraahu .....	21
Gambar 15.Naga Wayang.....	22
Gambar 16.Batik Motif Parang .....	23
Gambar 17 Sketsa Alternatif 1.....	27
Gambar 18.Sketsa Alternatif 2.....	27
Gambar 19.Sketsa Alternatif 3 .....	28
Gambar 20.Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar 21.Sketsa Alternatif 5 .....	29
Gambar 22.Sketsa Alternatif 6.....	29
Gambar 23.Sketsa Terpilih 1 .....	30

Gambar 24 Sketsa Terpilih 2 .....	30
Gambar 25 Sketsa Terpilih 3 .....	31
Gambar 26 Proses Pembuatan Sketsa .....	39
Gambar 27 Proses Pemolaan Sketsa Pada Kain .....	40
Gambar 28 Proses Mencanting .....	40
Gambar 29 Proses Mencanting Isen Isen .....	41
Gambar 30 Proses Mewarna .....	42
Gambar 31 Proses waterglass.....	42
Gambar 32 Proses Ngeblok.....	43
Gambar 33 Proses Pewarnaan Alam .....	44
Gambar 34 Proses Pelorodan 1 .....	44
Gambar 35 Proses Pewarnaan 3 .....	45
Gambar 36 Proses Pelorodan Terakhir .....	46
Gambar 37 Karya 1 .....	53
Gambar 38 Karya 2 .....	55
Gambar 39 Karya 3 .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster .....	63
B. Katalog .....	63
C. Biodata Penulis (CV) .....	64
D. CD .....	65



## INTISARI

Dalam karya “Kisah Bambang Sukrasana dalam Karya batik Panel” ini penulis terinspirasi menciptakan karya karena ketertarikan penulis terhadap kisah wayang terutama pada kisah bambang Sukrasana, penulis lebih terfokus pada sekuel yang mempunyai makna dalam kehidupan nyata. Banyaknya kebudayaan warisan Indonesia membuat penulis tertarik mengangkat kisah wayang khususnya kisah bambang sukrasana ke dalam karya batik panel, melalui karya ini penulis ingin menyuarakan kepada masyarakat terutama anak muda sebagai penerus bangsa untuk melestarikan warisan kebudayaan Indonesia.

Proses karya seni tugas akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan metode pendekatan estetika dan metode pendekatan semiotika, sedangkan untuk metode penciptaannya menggunakan metode penelitian berbasis praktik. Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan cara observasi langsung dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting tentang batik dan wayang. Dalam proses teknik perwujudan yang diimplementasikan pada seluruh karya menggunakan teknik batik tulis dan tutup celup dengan pewarna alam dan pewarna sintetis remasol.

Karya yang dihasilkan dari dari penciptaan tugas akhir ini adalah 3 karya batik panel. Pada masing masing karya memiliki keunikan visual tersendiri, namun ketika semua karya akan menghasilkan suatu keharmonisan antara motif dan konsepnya. Diharapkan dari penciptaan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga Mengubah sudut pandang pada sebagian masyarakat bahwa batik merupakan karya seni yang dapat dikembangkan sedemikian rupa tanpa batas, dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang pengembangan karya seni kriya yang kreatif dan inovatif dalam dunia seni.

Kata kunci : Wayang, Batik, Kisah Wayang Bambang Sukrasana



## ABSTRACT

*In the work "The Story of Bambang Sukrasana in the Work of the Panel", the writer is inspired to create works because of the writer's interest in the wayang story, especially in the story of Bambang Sukrasana, the author is more focused on the sequels that have meaning in real life. The many cultural heritage of Indonesia makes the writer interested in lifting the wayang story, especially the story of bamang sukrasana, into the batik panel work, through this work the writer wants to voice to the community, especially young people, as the nation's successor to preserve Indonesia's cultural heritage.*

*The process of this final project artwork uses an aesthetic approach method and aesthetic approach method and semiotic approach method, while for the creation method using a practice-based research method. Collecting data through field studies by means of direct observation and literature study to obtain important information about batik and wayang. In the process, the embodiment technique is implemented in all works using the written batik technique and dyed cover with natural dyes and remasol synthetic dyes.*

*The works produced from the creation of this final project are 3 batik panels. Each work has its own visual uniqueness, but when all works will produce a harmony between the motive and the concept. It is hoped that the creation of this work can benefit art lovers and society in general. In addition, it also changes the point of view of some people that batik is a work of art that can be developed in such a way without limits, can provide contribution and creative discourse to the community about the development of creative and innovative handicrafts in the world of art.*

*Keywords: Wayang, Batik, The Story of Wayang Bambang Sukrasana*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Penciptaan

Bangsa Indonesia memiliki khasanah dan budaya yang sangat beragam, di antaranya mengandung kearifan lokal yang menjadi acuan hidup masyarakat. Salah satu masyarakat yang begitu kental akan kearifan lokal dan budaya adalah masyarakat di pulau Jawa. Kebudayaan yang tumbuh di Pulau Jawa tidak lepas dengan kesenian dan kerajinan. Seni budaya wayang merupakan salah satu kearifan lokal yang berfungsi sebagai hiburan dan pelajaran yang berguna bagi masyarakat Jawa, serta mengandung nilai-nilai luhur yang bisa dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan dan tatanan hidup bagi orang Jawa.

Setiap tokoh dan cerita pewayangan memiliki makna yang tinggi serta kandungan religius yang pada kenyataan sangat berpengaruh dalam kepercayaan orang Jawa. Seperti pada penokohan wayang Bambang Sumantri dan Bambang Sukrasana. Sukrasana adalah putera Resi Suwandagni dari pertapaan Argasekar dengan Dewi Darini. Sukrasana berwujud raksasa kerdil, ia memiliki seorang kakak bernama Bambang Sumantri yang berwajah sangat tampan. (R.Soetarno, 1992)

Keindahan visual dan makna simbolik yang terkandung dari tokoh Bambang Sukrasana mampu memberikan inspirasi bagi penulis dalam menciptakan suatu karya seni rupa. Kekhasan seni rupa Indonesia jika dibandingkan dengan seni rupa yang berkembang di Eropa adalah seni rupa Indonesia yang lebih menonjolkan seni di balik fisik, artinya seni rupa Indonesia tidak semata-mata mengambil bentuk fisik semata akan tetapi lebih ke metafisik. Jika melihat seni rupa Indonesia kita harus siap menelusuri gambaran yang bukan saja dalam bentuk visual semata, melainkan juga mempelajari bentuk yang ada di balik permukaan visual itu (Soedarso SP, 1990 : 1). Pemahaman atas pernyataan itu mengarahkan pada bentuk seni rupa Indonesia dalam hal ini adalah seni

kriya. Seni kriya lebih mengedepankan nilai keluhuran budi, karena kandungannya. Gustami mendefinisikan seni kriya dengan atribut adiluhung karena kandungan akan nilai filosofis dalam karya seninya. (SP Gustami, 1997: 4)

Selain wayang, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya yang beragam. Salah satu budaya khas Indonesia sendiri adalah batik. Kata “batik” berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa yaitu “*amba*” yang mempunyai arti “menulis” dan “*titik*” yang mempunyai arti “titik”, dimana dalam pembuatan kain batik sebagian prosesnya dilakukan dengan menulis dan sebagian dari tulisan tersebut berupa titik. Titik juga berarti tetes. Batik merupakan bahasa yang mudah dipahami. Batik adalah suatu proses membuat kain bermotif dengan menggunakan *malam* atau lilin sebagai penghalang masuknya warna saat proses pewarnaan, baik dengan teknik celup maupun teknik *colet* (Herry Lisbijanto, 2013 : 7)

Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis ingin menciptakan karya seni yang terinspirasi dari Tokoh Bambang Sukrasana yang memiliki keindahan sekaligus nilai filosofis, yang akan diterapkan pada karya Batik panel. Harapan penulis dalam menciptakan karya dua dimensi berupa batik panel yang memiliki nilai filosofi serta nilai fungsional akan dapat terwujud. Penciptaan Karya batik panel oleh penulis akan menggunakan media kain *primissima* dan teknik batik tulis *lorodan* yang menggambarkan keterkaitan antara makna dan simbol yang mengarah pada bentuk dari tokoh Bambang Sukrasana. Diharapkan adanya ungkapan estetika karya ini dapat diapresiasi oleh penikmat seni dan sesuai dengan konsep dasar penciptaan yang penulis tawarkan.

## II. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya figur wayang Bambang Sukrasana pada Batik panel ?
2. Bagaimana Proses dan hasil perwujudan batik panel dengan sumber ide figur wayang Bambang Sukrasana ?

### III. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

- a. Memahami konsep penciptaan figur wayang Bambang Sukrasana pada karya batik panel.
- b. Mewujudkan karya batik panel dengan sumber ide figur wayang Bambang Sukrasana.

#### 2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang karya kriya tekstil khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.
- b. Sebagai bahan acuan maupun sebagai sumber inspirasi dalam perkembangan seni kriya tekstil di Indonesia.
- c. Sebagai sarana menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa ISI Yogyakarta.
- d. Memberikan wacana baru tentang figur wayang Bambang Sukrasana dalam karya batik panel.

### IV. Metode Pendekatan dan Penciptaan

#### 1. Metode Pendekatan

##### a. Semiotika

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda tanpa adanya perbedaan pengertian yang terlalu tajam. Menurut pendapat Charles S. Peirce semiotika tidak lain dari sebuah nama lain bagi logika, yakni “doktrin formal mengenai tanda-tanda” (Budiman 2011: 4). Perbedaan tipe-tipe tanda yang paling simpel dan fundamental adalah ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya (Peirce, 1086: 8, Noth, 1990: 44-45).

##### b. Estetika

Estetika merupakan suatu telaah aspek-aspek keindahan dalam seni atau pengalaman estetis, berkaitan juga dengan gaya atau aliran seni, perkembangan seni dan sebagainya (Dharsono 2007: 3). Penjelasan Monroe Beardsley yang dijelaskan Dharsono dalam

*Estetika* (2007) tentang adanya 3 ciri yang menjadi sifat-sifat yang memuat tentang keindahan dari benda-benda estetis yaitu kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), dan kesungguhan (*intensity*). Pendekatan estetika mempunyai fungsi penting dalam menunjang proses penciptaan karya batik panel. Tujuannya agar karya batik panel yang penulis hasilkan memuat nilai-nilai estetika dan mempunyai karakter atau ciri khas yang kuat.

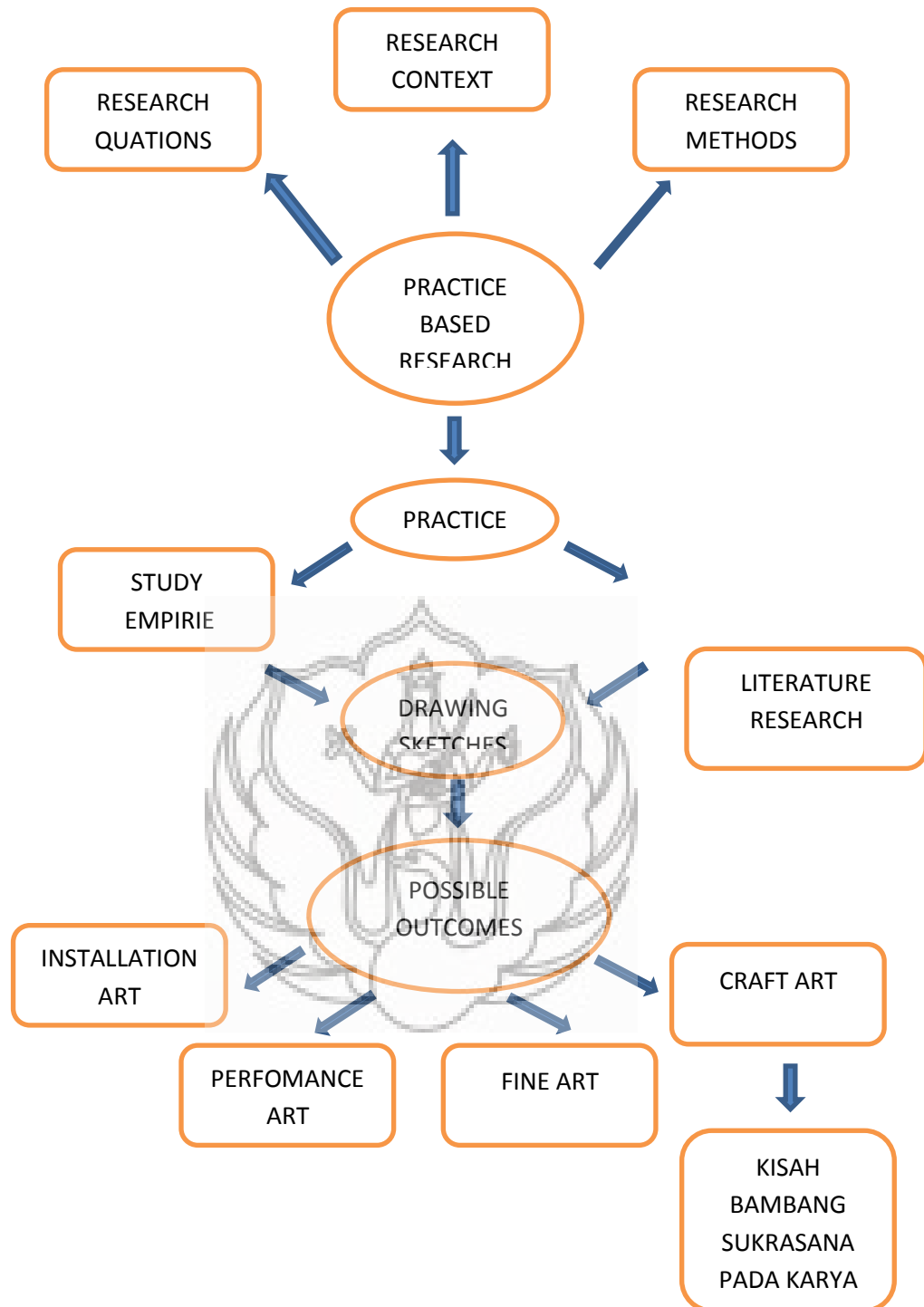
## 2. Metode Penciptaan

Metode Practiced Based Research dalam penciptaan karya ini akan digunakan metode Practice Based Research. Penelitian berbasis praktek merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktek dan hasil praktek tersebut. Pada pengertian yang lebih dalam, disebutkan bahwa penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat digunakan oleh pencipta karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian yang dilakukan dapat langsung diterapkan pada bidang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik dengan menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subyek kajian tersebut (Malins, Ure, dan Gray:1996,1-2). Penggunaan metode practised-based research dalam proses penciptaan karya ini untuk proses eksekusinya menggunakan metode action (Lomax, 1996:10) dijelaskan bahwa “....penelitian tindakan adalah jalan untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan perkembangan profesional yang relevan dengan bidangnya.

Dalam penerapan metode penciptaan ini, hal pertama yang dilakukan adalah menyiapkan rumusan masalah, sumber ide dan metode pendekatan yang akan digunakan. Setelah terdapat 3 hal tersebut maka perlu diadakan praktek penelitian sesuai 3 hal yang telah ditentukan di atas. Praktek penelitian tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang

nantinya akan berguna bagi pemuatan karya. Penelitian berupa pencarian dan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari melakukan studi pustaka atau observasi langsung. Penciptaan berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan dan karya nyata. Semua materi diulas secara mendalam, sehingga dapat menguasai dan menjiwai objek tersebut dengan baik.





Skema 1. *Practice Based Research*

(Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 2015)

Setelah melakukan praktek dalam mewujudkan karya batik tulis panel, maka terciptalah hasil berupa karya batik panel, proses perwujudan, foto dan presentasi eksperimen –eksperimen dalam proses pembuatan, hasil – hasil ilmiah yang merupakan *outcomes* dari sebuah praktek penciptaan. *Outcomes* inilah yang kemudian dapat dijadikan suatu manifestasi untuk ahan penelitian atau penciptaan berikutnya.

